

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk materi tokoh pahlawan nasional di kelas V SD Negeri Margahayu V Kota Bekasi berlangsung baik, karena penerapan model pembelajaran disusun dengan perencanaan dan pelaksanaan didalam kelas yang meliputi; waktu pelaksanaan, kolaborasi dengan guru kelas untuk siklus I dan II, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media power point, kartu soal dan kartu jawaban tentang tokoh pahlawan nasional, lembar kerja siswa dan dokumentasi kegiatan.
1. Langkah penelitian didalam kelas meliputi : salam dan do'a, pengecekan kehadiran siswa, penjelasan materi tentang tokoh pahlawan nasional, penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan cara membagi siswa menjadi 7 (tujuh) kelompok, pada setiap kelompok terdapat 4 (empat) siswa, kemudian peneliti memberikan kartu soal yang bergambar tokoh pahlawan nasional dan kartu jawaban yang bertuliskan nama dan asal tokoh pahlawan nasional tersebut kepada setiap kelompok dan selanjutnya setiap kelompok bekerja sama untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban tersebut.
2. Hasil penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang tokoh pahlawan nasional ini ditunjukkan dari nilai yang diraih siswa dari siklus I dan II. Pada siklus I yaitu nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 53. Dari nilai – nilai tersebut juga dikelompokkan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 18 orang dan siswa yang berada dibawah KKM sebanyak 10 orang. Pada siklus II nilai yang tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KK) sebanyak 26 orang dan siswa yang berada dibawah KKM sebanyak 2 orang. Sedangkan tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 64,2% menjadi meningkat pada siklus II sebesar 92,8%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika menerapkan model pembelajaran *Make A Aatch* dalam pemahaman mata pelajaran IPS kelas V SDN Negeri Margahayu V Kota Bekasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Bagi guru, model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Oleh sebab itu, model pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

1. Bagi Guru

- a. Guru disarankan perlu mempertimbangkan alokasi waktu yang digunakan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan waktu.
- b. Guru disarankan melakukan persiapan secara matang dan baik.
- c. Guru disarankan mampu menguasai kelas agar tidak menimbulkan suasana kelas yang gaduh.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan kepada sekolah agar menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran. Karena model *Make A Match* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Karena hasil penelitian dengan menerapkan model *Make A Match* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka disarankan bagi peneliti lain untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau dapat ditindak lanjuti sebagai penelitian selanjutnya dengan menambah variabel, sehingga dihasilkan penelitian yang lebih baik.